

Bab I Pendahuluan

I.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan dan perkembangan zaman memaksa semua orang berfikir lebih untuk dapat memenuhi kebutuhan lahir dan bathin. Kebutuhan lahir seperti sandang, pangan dan papan serta kebutuhan bathin seperti keinginan beribadah di tempat yang nyaman sehingga menghasilkan ibadah yang khusyuk. Salah satu tempat ibadah adalah masjid yang merupakan tempat ibadah umat islam, masjid merupakan tempat berbagai kegiatan keagamaan maupun sosial dilakukan.

Salah satu masjid yang berlokasi di Jl. Geger Kalong Girang Bandung yaitu masjid Daarut Tauhiid, melakukan pembangunan perluasan masjid yang dimulai dari tahun 2015. Perluasan ini dilakukan karena semakin banyaknya jama'ah yang beribadah di masjid ini, sehingga kapasitas masjid tidak dapat menampung keseluruhan jama'ah yang hadir, maka akan timbul ketidaknyaman dalam melaksanakan ibadah. Berdasarkan dengan masalah tersebut, pihak yayasan memutuskan melakukan perluasan pada bangunan masjid yang telah berdiri dari tahun 1993 ini dengan bangunan awal berlantai 3, mendapatkan lahan tambahan sebesar 380 m² dengan rencana akan dibangun bangunan 5 lantai.

Pembangunan masjid Daarut Taauhid dilakukan secara swakelola, dimana tim proyek (seluruh personil yang ada dibawah koordinasi manajer proyek) adalah tenaga-tenaga ahli yang sengaja disewa untuk menyelesaikan proyek pembangunan masjid ini. Untuk membangun perluasan tersebut, perlu dilakukan perencanaan yang matang, mulai dari sumber daya yang dibutuhkan baik manusia maupun material, biaya yang diperlukan serta lamanya proyek berjalan, harus direncanakan sematang mungkin, sehingga pembangunan yang dilakukan dapat berlangsung dengan baik, baik dari segi biaya, mutu dan waktu

Masalah sumber daya (pekerja) merupakan objek yang harus dipertimbangkan secermat mungkin, karena akan membantu pencapaian sasaran dan tujuan proyek secara maksimal, dengan tingkat efektivitas dan efisiensi yang tinggi. Kebutuhan sumber daya setiap proyek tergantung terhadap seberapa besar skala serta kesulitan dari masing-masing proyek. Dengan adanya penjadwalan sumber daya dapat membantu untuk mengetahui jumlah atau jenis sumber daya yang dibutuhkan dari

awal dan tersedia bila dibutuhkan. Tetapi bila ketersediaan sumber daya terbatas, maka biasanya durasi proyek menjadi lebih lambat dari yang direncanakan. Sebaliknya, dengan menambah jumlah sumber daya, durasi proyek dapat dipercepat. Bila ketersediaan sumber daya cukup tetapi distribusi selama berlangsungnya proyek berfluktuasi, maka hal ini akan mengurangi tingkat efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya. Bila jumlah sumber daya yang dimiliki terbatas dan ketersediaannya tidak mencukupi, sedangkan durasi adalah batasan kurun waktu proyek, maka penjadwalan dapat dilakukan dengan perataan sumber daya (*resources levelling*).

I.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penjadwalan yang paling efektif untuk proyek pembangunan perluasan dan renovasi Masjid Daarut Tauhiid Bandung pada struktur tahap I?
2. Bagaimana alokasi sumber daya yang efektif pada pengerjaan pembangunan perluasan dan renovasi Masjid Daarut Tauhiid Bandung struktur tahap I dengan mempertimbangkan durasi waktu proyek serta keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia?

I.3 Tujuan dan Manfaat Pemecahan Masalah

Dengan memperhatikan permasalahan yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari pemecahan masalah ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui penjadwalan yang paling efektif untuk proyek pembangunan perluasan dan renovasi Masjid Daarut Tauhiid Bandung pada struktur tahap I
2. Untuk mengetahui alokasi sumber daya yang efektif pada pengerjaan pembangunan perluasan dan renovasi Masjid Daarut Tauhiid Bandung struktur tahap I dengan mempertimbangkan durasi waktu proyek serta keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia.

Dengan adanya penelitian ini dapat menjadi pembanding bagi pihak pelaksana proyek dalam melakukan penjadwalan serta pengalokasian sumber daya manusia (tenaga kerja) yang dilakukan.

I.4 Pembatasan dan Asumsi Masalah

Agar pembahasan masalah tidak terlalu luas, lebih terarah dan dapat mencapai tujuan semula, maka perlu dikemukakan beberapa batasan dan asumsi sebagai berikut :

I.4.1 Pembatasan Masalah

1. Penelitian hanya dilakukan di Masjid Daarut Tauhiid Bandung bagian proyek pembangunan dan renovasi masjid.
2. Penelitian hanya dilakukan pada proses pembangunan struktur tahap 1 (pondasi/struktur bawah)

I.4.2 Asumsi Masalah

1. Biaya yang dibutuhkan sudah ada (bukan wakaf)
2. Waktu kerja setiap hari sama

I.5 Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Jl. Geger Kalong Girang No. 67, Isola, Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat 40154. Berikut merupakan peta lokasi Masjid Daarut Tauhiid Bandung.



Gambar I.1. Peta Lokasi Masjid Daarut Tauhiid Bandung

I.6 Sistematika Penulisan Laporan

Berikut merupakan sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun laporan tugas akhir ini :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan uraian singkat tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan dan asumsi, lokasi penelitian dan juga sistematika penulisan laporan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan teori-teori yang relevan dan mendukung dalam upaya pemecahan masalah yang akan dilakukan, seperti pengertian proyek, pengertian manajemen proyek, ciri-ciri proyek, penjadwalan proyek, penjadwalan sumber daya pada proyek serta perataan sumber daya (*resources levelling*).

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ini berisikan model pemecahan masalah serta langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah penjadwalan proyek serta *resources levelling* yang menjadi objek penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisikan uraian singkat mengenai data umum perusahaan, pengumpulan data dari hasil penelitian dan pengolahan data.

BAB V ANALISA DAN PEMAHASAN

Bab ini berisikan analisis dan pembahasan masalah berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan yang didapat dari hasil analisa dan pembahasan masalah, serta saran-saran yang bersifat pandangan penulis terhadap pelaksana proyek sehubungan dengan pokok masalah.